



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Pahtawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51181
www.fuad.uingusdur.ac.id email: fuad@uingusdur.ac.id

Nomor : B-1881/Un.27/TU.III.1/PP.09/10/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : surat izin penelitian

17 Oktober 2024

Yth. Kepada Bapak/Ibu Founder TPQ Assakinah Kota Pekalongan
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Kamelia Qurratu Aini
NIM : 3421153
Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

"POLA KOMUNIKASI GURU DAN SANTRI TULI DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR DI TPQ ASSAKINAH KOTA PEKALONGAN"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n.Dekan

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

Hj. Ida Isnawati, S.E, M.S.I
NIP. 197405102000032002

Kepala Bagian Tata Usaha pada FUAD



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan
sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi
elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)
sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.





YAYASAN ASSAKINAH TEMAN TULI
TPQ ASSAKINAH TEMAN TULI

Alamat : KAMPUS BATIK ASTI Pesindon Gang 3 No. 7

Kota Pekalongan

No. HP : 0815 7805 8656

Email : yayasanassakinahtemantuli@gmail.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor: 04.008/TPQ-ATT/2025

Perihal: **Surat Keterangan Penelitian**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala TPQ Assakinah Kota Pekalongan menerangkan bahwa:

Nama : Kamelia Qurratu Aini
NIM : 3421153
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Instansi : UIN K.H Abdurrahman Wahid

Yang tersebut di atas benar-benar telah melakukan penelitian guna penyusunan skripsi Mulai tanggal 2 Maret 2024 hingga 16 Februari 2025 dengan judul “ **POLA KOMUNIKASI GURU DAN SANTRI TULI DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR DI TPQ ASSAKINAH KOTA PEKALONGAN**”

Demikian surat keterangan ini disampaikan agar dapat dipergunakan semestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 24 Mei 2025

Kepala

TPQ Assakinah Teman Tuli

M. Nashrullah, S.Sos

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Nama : Ustaz Nasrullah, M.Sos

Hari/Tanggal : Minggu, 5 Januari 2025

Jabatan : Kepala Yayasan Assakinah

1. Bagaimana cara berdakwah atau berkomunikasi di Yayasan Assakinah?

- Komunikasi di Yayasan Assakinah menggunakan bahasa isyarat karena Yayasan ini khusus untuk tunarungu.

2. Bagaimana cara efektif berkomunikasi menggunakan bahasa isyarat?

- Cara efektifnya kita praktekan dalam keseharian, disini ada ustazah yang tuli mereka sudah terbiasa dengan bahasa isyarat ,sedangkan ustazah yang teman dengar itu belum terbiasa dalam menggunakan bahasa isyarat. Jadi kita berusaha menggunakan bahasa isyarat atau menggunakan cermin untuk belajar.

3. Apakah ada bahasa isyarat lain (khusus) yang digunakan dalam mengajar?

- Untuk isyarat lain disini kita menggunakan isyarat huruf hijaiyyah dari Kemenag, karena acuannya memang dari Al-Qur'an isyarat jilid 1-7 dengan panduan yang lengkap.

4. Seberapa penting ekspresi wajah Pengurus dalam mengajar?

- Ekspresi wajah itu sangat penting, karena merupakan suatu bentuk penegasan dalam berbicara. Kalau orang dengar penegasan menggunakan suara yang lantang, tapi teman tuli mimik wajah sangat penting untuk menyampaikan pesan atau maksud dari isyarat tersebut.

5. Ekspresi wajah seperti apa yang digunakan dalam mengajar agar pembelajaran dapat diterima dengan baik?
 - Ekspresi wajah itu tergantung dengan apa yang disampaikan, ekspresi itu mengikuti isyarat yang disampaikan. Dalam bahasa isyarat, setiap kata harus ada ekspresinya.
6. Apakah ada tantangan atau kendala saat menggunakan ekspresi wajah ketika mengajar? (misal murid yang salah paham)
 - Di Yayasan Assakinah itu dikategorikan menjadi 2, kecil dan besar. Untuk anak besar itu sudah fasih bahasa isyarat jadi minim miskomunikasi, sedangkan anak kecil baru kenal bahasa isyarat jadi kosa kata yang disampaikan masih sedikit.
7. Jika ada bagaimana cara Pengurus mengatasi hal tersebut?
 - Untuk mengatasinya kita seringa jak main, ngobrol, atau diajak cerita maka pembendaharaan kata di otak semakin bertambah.
8. Apakah dari ekspresi wajah dapat memengaruhi minat belajar siswa? (misal semakin semangat atau tidak bersemangat)
 - Sangat memngaruhi minat belajar siswa, karena dengan ekspresi wajah pembawaan kita itu ngomongnya jelas, sehingga materi yang saya sampaikan itu dapat diterima dengan baik oleh siswa. Tapi kalau saya ekspresinya datar, anak juga mempertanyakan artinya apa. Ekspresi itu mempertegas dan membantu isyarat sampai kepada anak.
9. Isyarat yang sering digunakan dalam proses belajar mengajar seperti apa? (memalingkan wajah, mengangguk, angkat tangan, atau lainnya)
 - Semuanya, karena isyarat itu kompleks

10. Apakah ada murid yang mengigit kuku karena cemas saat proses pembelajaran?

- Tidak ada

11. Jika murid kesulitan dalam menerima materi, bagaimana cara meminta tolong? (misal menyentuh pundak teman, mengetuk meja, atau lainnya)

- Minta tolongnya angkat tangan, karena kita sudah sampaikan dari awal kalau mau bertanya angkat tangan sebagai kode. Kalau anak kecil belum paham, variatif karena banyak yang masih terkendala bahasa isyarat jadi kita dampibgi satu-satu.

12. Jika ada murid yang marah atau berkelahi mereka melakukan apa?

- Tidak ada, adanya tantrum. Anak tersebut punya keinginan tapi kalau dituruti pasti akan manja, jadi dibiarkan agar tidak manja.

13. Jika ada materi tentang cerita tentang keislaman, bagaimana pengajar menggunakan bahasa isyarat untuk menggambarkan hal tersebut? (gerakan yang mengiringi cerita)

- Ya kita cerita menggunakan bahasas isyarat, kalau anak kita masih tergantung dengan visual dnegan proyektor. Untuk santri besar tanpa proyektor cukup karena hal paling dasar komunikasi isyarat karena ngobrol 2 arah.

14. Apakah ada momen santri maju ke depan untuk bercerita?

- Ada, santri maju satu-satu untuk menyampaikan cerita yang telah disampaikan, kadang juga membaca Al-Qur'an satu-satu.

15. Apakah dalam proses belajar mengajar ada bahasa isyarat lain ketika mengucapkan "OK" selain menggunakan jari? (macam-macam isyarat "OK")

- Ada contohnya, ya, bisa, dan siap seperti ini.

16. Kendala atau tantangan Pengurus dalam proses belajar mengajar?

- Kendalanya kalau yang besar jarang si, kalau kendala di tempat nya yak arena tempat pinjam jadi materi pembelajarannya kurang masuk. Ya kalau orang tua di rumah mengajari anak ya Alhamdulillah tapi kalau ndak ya sulit karena belajar seminggu sekali.

17. Untuk pembelajaran disini semua?

- Iya belum ada yang privat.

18. Solusi untuk mengatasi hal tersebut?

- Solusinya ya pembelajaran harus setiap hari, jika saya ngomong kepada orang tua untuk follow up itu sulit, dan misal memberikan pr ya udah setelah mengerjakan tidak dilanjutkan untuk belajar. Jenis pr nya ya menulis jilid saja.

19. Apakah ada perbedaan bahasa isyarat di Yayasan Assakinah? (misal perbedaan BISINDO dan SIBI) Bagaimana cara mengatasi hal tersebut?

- Ada, jadi disini sudah mulai diganti BISINDO karena anak kasihan kalau menggunakan SIBI. SIBI itu kurang aksesibel karena setiap kata harus di isyaratkan sedangkan BISINDO lebih simple.

20. Jam pembelajarannya bagaimana?

- Berubah tidak seperti dulu, sekarang jam 9-12 karena tempatnya pinjam

21. Salah satu program yang menarik apa dari Yayasan Assakinah?

- Program yang menarik adalah *workshop sex education* yang memang bertujuan untuk pembelajaran bagi teman-teman disabilitas khususnya tunarungu.

22. Apa tujuan program ini diselenggarakan?

- Tujuannya agar teman-teman tunarungu dapat memahami batasan apa saja yang boleh dilakukan dan tidak dilakukan.

23. Saat program dilaksanakan fasilitas apa yang mendukung tunarungu dalam memahami pesan tersebut?

- Kita memfasilitasi proyektor serta Juru Bahasa Isyarat agar mereka paham.

24. Seberapa antusias mereka dalam mengikuti program ini?

- Sangat antusias karena dengan adanya ini harapannya pelecehan seksual bagi disabilitas khususnya tunarungu menurun.

25. Apa harapan bagi tunarungu kedepannya?

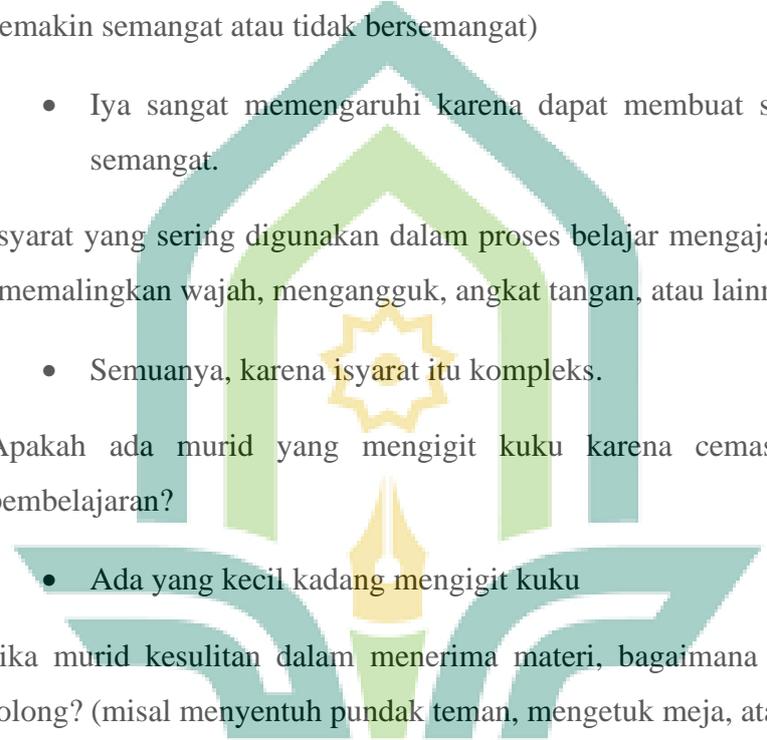
- Harapannya Yayasan Assakinah dapat mendukung semua kegiatan positif mereka dengan memfasilitasi dan memberikan ruang bagi para disabilitas.



TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Nama : Ustazah Risma Melati
Hari/Tanggal : Minggu, 16 Februari 2025
Jabatan : Pengurus Yayasan Assakinah

1. Bagaimana cara berdakwah atau berkomunikasi di Yayasan Assakinah?
 - Komunikasi di Yayasan Assakinah menggunakan bahasa isyarat karena Yayasan ini khusus untuk tunarungu.
2. Bagaimana cara efektif berkomunikasi menggunakan bahasa isyarat?
 - Cara efektifnya kita praktekan dalam keseharian, disini ada ustazah yang tuli mereka sudah terbiasa dengan bahasa isyarat ,sedangkan ustazah yang teman dengar itu belum terbiasa dalam menggunakan bahasa isyarat. Jadi kita berusaha menggunakan bahasa isyarat atau menggunakan cermin untuk belajar.
3. Apakah ada bahasa isyarat lain (khusus) yang digunakan dalam mengajar?
 - Hanya BISINDO.
4. Seberapa penting ekspresi wajah Pengurus dalam mengajar?
 - Penting banget karena ekspresi bisa menjelaskan arti isyarat.
5. Ekspresi wajah seperti apa yang digunakan dalam mengajar agar pembelajaran dapat diterima dengan baik?
 - Ekspresi wajah itu tergantung dengan apa yang disampaikan, ekspresi itu mengikuti isyarat yang disampaikan. Dalam bahasa isyarat, setiap kata harus ada ekspresinya.

- 
6. Apakah ada tantangan atau kendala saat menggunakan ekspresi wajah ketika mengajar? (misal murid yang salah paham)
 - Terkadang salah paham dengan murid kecil tapi murid besar tidak.
 7. Jika ada bagaimana cara Pengurus mengatasi hal tersebut?
 - Sering diajak ngobrol, bermain, dan cerita.
 8. Apakah dari ekspresi wajah dapat memengaruhi minat belajar siswa? (misal semakin semangat atau tidak bersemangat)
 - Iya sangat memengaruhi karena dapat membuat santri semakin semangat.
 9. Isyarat yang sering digunakan dalam proses belajar mengajar seperti apa? (memalingkan wajah, mengangguk, angkat tangan, atau lainnya)
 - Semuanya, karena isyarat itu kompleks.
 10. Apakah ada murid yang mengigit kuku karena cemas saat proses pembelajaran?
 - Ada yang kecil kadang mengigit kuku
 11. Jika murid kesulitan dalam menerima materi, bagaimana cara meminta tolong? (misal menyentuh pundak teman, mengetuk meja, atau lainnya)
 - Minta tolongnya angkat tangan, karena kita sudah sampaikan dari awal kalau mau bertanya angkat tangan sebagai kode. Kalau anak kecil belum paham, variatif karena banyak yang masih terkendala bahasa isyarat jadi kita dampibgi satu-satu.
 12. Jika ada murid yang marah atau berkelahi mereka melakukan apa?
 - Tidak ada, adanya tantrum. Anak tersebut punya keinginan tapi kalau dituruti pasti akan manja, jadi dibiarkan agar tidak manja.

13. Jika ada materi tentang cerita tentang keislaman, bagaimana pengajar menggunakan bahasa isyarat untuk menggambarkan hal tersebut? (gerakan yang mengiringi cerita)

- Ya kita cerita menggunakan bahasanya isyarat, kalau anak kita masih tergantung dengan visual dengan proyektor. Untuk santri besar tanpa proyektor cukup karena hal paling dasar komunikasi isyarat karena ngobrol 2 arah.

14. Apakah ada momen santri maju ke depan untuk bercerita?

- Ada, santri maju satu-satu untuk menyampaikan cerita yang telah disampaikan, kadang juga membaca Al-Qur'an satu-satu.

15. Apakah dalam proses belajar mengajar ada bahasa isyarat lain ketika mengucapkan "OK" selain menggunakan jari? (macam-macam isyarat "OK")

- Ada contohnya, ya, bisa, dan siap seperti ini.

16. Kendala atau tantangan Pengurus dalam proses belajar mengajar?

- Kendalanya kalau yang besar jarang si, kalau kendala di tempatnya ya arena tempat pinjam jadi materi pembelajarannya kurang masuk. Ya kalau orang tua di rumah mengajari anak ya Alhamdulillah tapi kalau ndak ya sulit karena belajar seminggu sekali. Sulit karena masih belajar bahasa isyarat arab

17. Untuk pembelajaran disini semua?

- Iya belum ada yang privat.

18. Solusi untuk mengatasi hal tersebut?

- Solusinya ya pembelajaran harus setiap hari, jika saya ngomong kepada orang tua untuk follow up itu sulit, dan misal memberikan pr ya udah setelah mengerjakan tidak dilanjutkan untuk belajar. Jenis pr nya ya menulis jilid saja.

19. Apakah ada perbedaan bahasa isyarat di Yayasan Assakinah? (misal perbedaan BISINDO dan SIBI) Bagaimana cara mengatasi hal tersebut?

- Ada, jadi disini sudah mulai diganti BISINDO karena anak kasihan kalau menggunakan SIBI. SIBI itu kurang aksesibel karena setiap kata harus di isyaratkan sedangkan BISINDO lebih simple.

20. Jam pembelajarannya bagaimana?

- Berubah tidak seperti dulu, sekarang jam 9-12 karena tempatnya pinjam.

21. Salah satu program yang menarik apa dari Yayasan Assakinah?

- Program yang menarik adalah *workshop sex education* yang memang bertujuan untuk pembelajaran bagi teman-teman disabilitas khususnya tunarungu.

22. Apa tujuan program ini diselenggarakan?

- Tujuannya agar teman-teman tunarungu dapat memahami batasan apa saja yang boleh dilakukan dan tidak dilakukan.

23. Saat program dilaksanakan fasilitas apa yang mendukung tunarungu dalam memahami pesan tersebut?

- Kita memfasilitasi proyektor serta Juru Bahasa Isyarat agar mereka paham.

24. Seberapa antusias mereka dalam mengikuti program ini?

- Sangat antusias karena dengan adanya ini harapannya pelecehan seksual bagi disabilitas khususnya tunarungu menurun.

25. Apa harapan bagi tunarungu kedepannya?

- Harapannya Yayasan Assakinah dapat mendukung semua kegiatan positif mereka dengan memfasilitasi dan memberikan ruang bagi para disabilitas.

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Nama : Ustazah Vania Windiani
Hari/Tanggal : Minggu, 16 Februari 2025
Jabatan : Pengurus Yayasan Assakinah

26. Bagaimana cara berdakwah atau berkomunikasi di Yayasan Assakinah?

- Komunikasi di Yayasan Assakinah menggunakan bahasa isyarat karena Yayasan ini khusus untuk tunarungu.

27. Bagaimana cara efektif berkomunikasi menggunakan bahasa isyarat?

- Cara efektifnya kita praktekan dalam keseharian, disini ada ustazah yang tuli mereka sudah terbiasa dengan bahasa isyarat ,sedangkan ustazah yang teman dengar itu belum terbiasa dalam menggunakan bahasa isyarat. Jadi kita berusaha menggunakan bahasa isyarat atau menggunakan cermin untuk belajar.

28. Apakah ada bahasa isyarat lain (khusus) yang digunakan dalam mengajar?

- Hanya BISINDO.

29. Seberapa penting ekspresi wajah Pengurus dalam mengajar?

- Penting banget karena ekspresi bisa menjelaskan arti isyarat.

30. Ekspresi wajah seperti apa yang digunakan dalam mengajar agar pembelajaran dapat diterima dengan baik?

- Ekspresi wajah itu tergantung dengan apa yang disampaikan, ekspresi itu mengikuti isyarat yang disampaikan. Dalam bahasa isyarat, setiap kata harus ada ekspresinya.

31. Apakah ada tantangan atau kendala saat menggunakan ekspresi wajah ketika mengajar? (misal murid yang salah paham)

- Terkadang salah paham dengan murid kecil tapi murid besar tidak.

32. Jika ada bagaimana cara Pengurus mengatasi hal tersebut?

- Sering diajak ngobrol, bermain, dan cerita.

33. Apakah dari ekspresi wajah dapat memengaruhi minat belajar siswa? (misal semakin semangat atau tidak bersemangat)

- Iya sangat memengaruhi karena dapat membuat santri semakin semangat.

34. Isyarat yang sering digunakan dalam proses belajar mengajar seperti apa? (memalingkan wajah, mengganggu, angkat tangan, atau lainnya)

- Semuanya, karena isyarat itu kompleks.

35. Apakah ada murid yang mengigit kuku karena cemas saat proses pembelajaran?

- Ada yang kecil kadang mengigit kuku

36. Jika murid kesulitan dalam menerima materi, bagaimana cara meminta tolong? (misal menyentuh pundak teman, mengetuk meja, atau lainnya)

- Minta tolongnya angkat tangan, karena kita sudah sampaikan dari awal kalau mau bertanya angkat tangan sebagai kode. Kalau anak kecil belum paham, variatif karena banyak yang masih terkendala bahasa isyarat jadi kita dampibgi satu-satu.

37. Jika ada murid yang marah atau berkelahi mereka melakukan apa?

- Tidak ada, adanya tantrum. Anak tersebut punya keinginan tapi kalau dituruti pasti akan manja, jadi dibiarkan agar tidak manja.

38. Jika ada materi tentang cerita tentang keislaman, bagaimana pengajar menggunakan bahasa isyarat untuk menggambarkan hal tersebut? (gerakan yang mengiringi cerita)

- Ya kita cerita menggunakan bahasas isyarat, kalau anak kita masih tergantung dengan visual dnegan proyektor. Untuk santri besar tanpa proyektor cukup karena hal paling dasar komunikasi isyarat karena ngobrol 2 arah.

39. Apakah ada momen santri maju ke depan untuk bercerita?

- Ada, santri maju satu-satu untuk menyampaikan cerita yang telah disampaikan, kadang juga membaca Al-Qur'an satu-satu.

40. Apakah dalam proses belajar mengajar ada bahasa isyarat lain ketika mengucapkan "OK" selain menggunakan jari? (macam-macam isyarat "OK")

- Ada contohnya, ya, bisa, dan siap seperti ini.

41. Kendala atau tantangan Pengurus dalam proses belajar mengajar?

- Kendalanya kalau yang besar jarang si, kalau kendala di tempat nya yak arena tempat pinjam jadi materi pembelajarannya kurang masuk. Ya kalau orang tua di rumah mengajari anak ya Alhamdulillah tapi kalau ndak ya sulit karena belajar seminggu sekali. Sulit karena masih belajar bahasa isyarat arab

42. Untuk pembelajaran disini semua?

- Iya belum ada yang privat.

43. Solusi untuk mengatasi hal tersebut?

- Solusinya ya pembelajaran harus setiap hari, jika saya ngomong kepada orang tua untuk follow up itu sulit, dan misal memberikan pr ya udah setelah mengerjakan tidak dilanjutkan untuk belajar. Jenis pr nya ya menulis jilid saja.

44. Apakah ada perbedaan bahasa isyarat di Yayasan Assakinah? (misal perbedaan BISINDO dan SIBI) Bagaimana cara mengatasi hal tersebut?

- Ada, jadi disini sudah mulai diganti BISINDO karena anak kasihan kalau menggunakan SIBI. SIBI itu kurang aksesibel karena setiap kata harus di isyaratkan sedangkan BISINDO lebih simple.

45. Jam pembelajarannya bagaimana?

- Berubah tidak seperti dulu, sekarang jam 9-12 karena tempatnya pinjam.

46. Salah satu program yang menarik apa dari Yayasan Assakinah?

- Program yang menarik adalah *workshop sex education* yang memang bertujuan untuk pembelajaran bagi teman-teman disabilitas khususnya tunarungu.

47. Apa tujuan program ini diselenggarakan?

- Tujuannya agar teman-teman tunarungu dapat memahami batasan apa saja yang boleh dilakukan dan tidak dilakukan.

48. Saat program dilaksanakan fasilitas apa yang mendukung tunarungu dalam memahami pesan tersebut?

- Kita memfasilitasi proyektor serta Juru Bahasa Isyarat agar mereka paham.

49. Seberapa antusias mereka dalam mengikuti program ini?

- Sangat antusias karena dengan adanya ini harapannya pelecehan seksual bagi disabilitas khususnya tunarungu menurun.

50. Apa harapan bagi tunarungu kedepannya?

- Harapannya Yayasan Assakinah dapat mendukung semua kegiatan positif mereka dengan memfasilitasi dan memberikan ruang bagi para disabilitas.

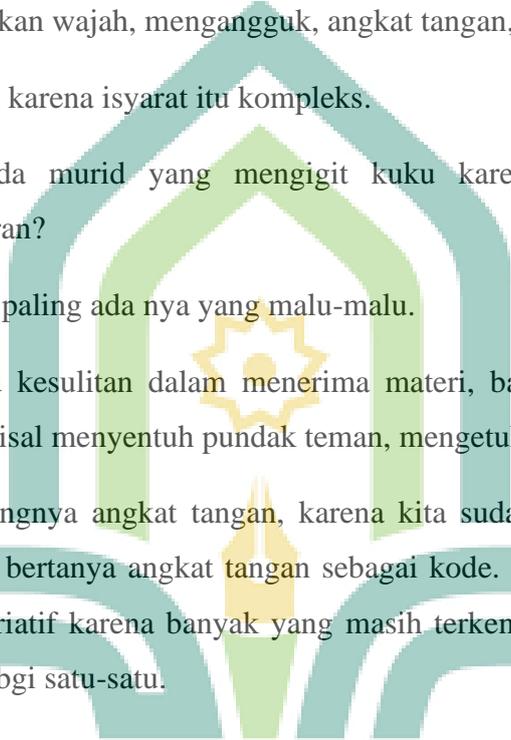
TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Nama : Ustazah Vicky Fitriyani

Hari/Tanggal : Minggu, 5 Januari 2025

Jabatan : Pengurus Yayasan Assakinah

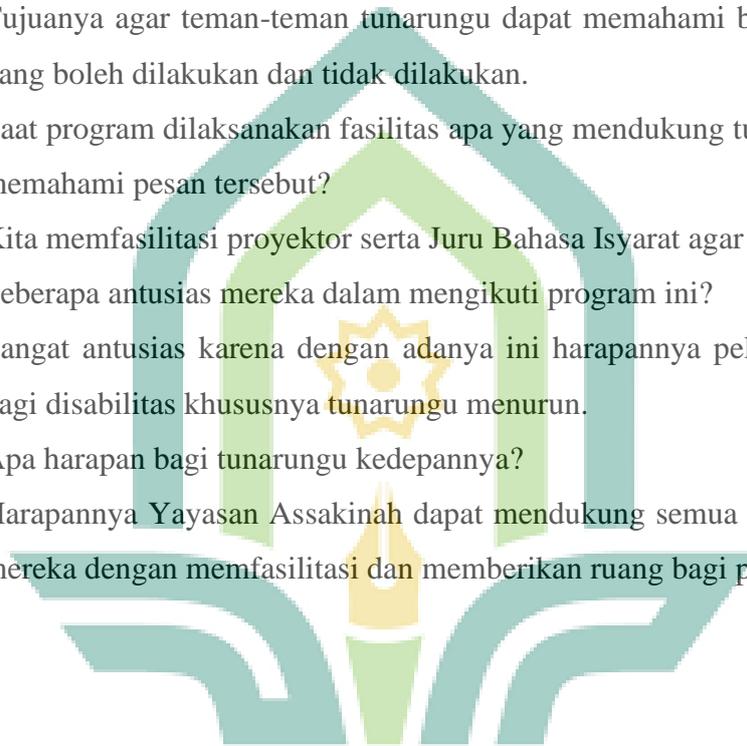
1. Bagaimana cara berdakwah atau berkomunikasi di Yayasan Assakinah?
 51. Komunikasi di Yayasan Assakinah menggunakan bahasa isyarat karena Yayasan ini khusus untuk tunarungu.
2. Bagaimana cara efektif berkomunikasi menggunakan bahasa isyarat?
 52. Cara efektifnya kita praktekan dalam keseharian, disini ada ustazah yang tuli mereka sudah terbiasa dengan bahasa isyarat ,sedangkan ustazah yang teman dengar itu belum terbiasa dalam menggunakan bahasa isyarat. Jadi kita berusaha menggunakan bahasa isyarat atau menggunakan cermin untuk belajar.
3. Apakah ada bahasa isyarat lain (khusus) yang digunakan dalam mengajar?
 53. Hanya BISINDO.
4. Seberapa penting ekspresi wajah Pengurus dalam mengajar?
 54. Penting banget karena ekspresi bisanmenjelaskan arti isyarat.
5. Ekspresi wajah seperti apa yang digunakan dalam mengajar agar pembelajaran dapat diterima dengan baik?
 55. Ekspresi wajah itu tergantung dengan apa yang disampaikan, ekspresi itu mengikuti isyarat yang disampaikan. Dalam bahasa isyarat, setiap kata harus ada ekspresinya.
6. Apakah ada tantangan atau kendala saat menggunakan ekspresi wajah ketika mengajar? (misal murid yang salah paham)
 56. Terkadang salah paham dengan murid kecil tapi murid besar tidak.

- 
7. Jika ada bagaimana cara Pengurus mengatasi hal tersebut?
57. Sering diajak ngobrol, bermain, dan cerita.
8. Apakah dari ekspresi wajah dapat memengaruhi minat belajar siswa? (misal semakin semangat atau tidak bersemangat)
58. Iya sangat memengaruhi karena dapat membuat santri semakin semangat.
9. Isyarat yang sering digunakan dalam proses belajar mengajar seperti apa? (memalingkan wajah, mengangguk, angkat tangan, atau lainnya)
59. Semuanya, karena isyarat itu kompleks.
10. Apakah ada murid yang mengigit kuku karena cemas saat proses pembelajaran?
60. Tidak ada, paling ada nya yang malu-malu.
11. Jika murid kesulitan dalam menerima materi, bagaimana cara meminta tolong? (misal menyentuh pundak teman, mengetuk meja, atau lainnya)
61. Minta tolongnya angkat tangan, karena kita sudah sampaikan dari awal kalau mau bertanya angkat tangan sebagai kode. Kalau anak kecil belum paham, variatif karena banyak yang masih terkendala bahasa isyarat jadi kita dampibgi satu-satu.
12. Jika ada murid yang marah atau berkelahi mereka melakukan apa?
62. Tidak ada, adanya tantrum. Anak tersebut punya keinginan tapi kalau dituruti pasti akan manja, jadi dibiarkan agar tidak manja.
13. Jika ada materi tentang cerita tentang keislaman, bagaimana pengajar menggunakan bahasa isyarat untuk menggambarkan hal tersebut? (gerakan yang mengiringi cerita)
63. Ya kita cerita menggunakan bahasas isyarat, kalau anak kita masih tergantung dengan visual dnegan proyektor. Untuk santri besar tanpa

proyektor cukup karena hal paling dasar komunikasi isyarat karena ngobrol 2 arah.

14. Apakah ada momen santri maju ke depan untuk bercerita?
64. Ada, santri maju satu-satu untuk menyampaikan cerita yang telah disampaikan, kadang juga membaca Al-Qur'an satu-satu.
15. Apakah dalam proses belajar mengajar ada bahasa isyarat lain ketika mengucapkan "OK" selain menggunakan jari? (macam-macam isyarat "OK")
65. Ada contohnya, ya, bisa, dan siap seperti ini.
16. Kendala atau tantangan Pengurus dalam proses belajar mengajar?
66. Kendalanya kalau yang besar jarang si, kalau kendala di tempat nya yak arena tempat pinjam jadi materi pembelajarannya kurang masuk. Ya kalau orang tua di rumah mengajari anak ya Alhamdulillah tapi kalau ndak ya sulit karena belajar seminggu sekali. Sulit karena masih belajar bahasa isyarat arab
17. Untuk pembelajaran disini semua?
67. Iya belum ada yang privat.
18. Solusi untuk mengatasi hal tersebut?
68. Solusinya ya pembelajaran harus setiap hari, jika saya ngomong kepada orang tua untuk follow up itu sulit, dan misal memberikan pr ya udah setelah mengerjakan tidak dilanjutkan untuk belajar. Jenis pr nya yamenulis jilid saja.
19. Apakah ada perbedaan bahasa isyarat di Yayasan Assakinah? (misal perbedaan BISINDO dan SIBI) Bagaimana cara mengatasi hal tersebut?
69. Ada, jadi disini sudah mulai diganti BISINDO karena anak kasihan kalau menggunakan SIBI. SIBI itu kurang aksesibel karena setiap kata harus di isyaratkan sedangkan BISINDO lebih simple.

20. Jam pembelajarannya bagaimana?
70. Berubah tidak seperti dulu, sekarang jam 9-12 karena tempatnya pinjam
21. Salah satu program yang menarik apa dari Yayasan Assakinah?
71. Program yang menarik adalah *workshop sex education* yang memang bertujuan untuk pembelajaran bagi teman-teman disabilitas khususnya tunarungu.
22. Apa tujuan program ini diselenggarakan?
72. Tujuannya agar teman-teman tunarungu dapat memahami batasan apa saja yang boleh dilakukan dan tidak dilakukan.
23. Saat program dilaksanakan fasilitas apa yang mendukung tunarungu dalam memahami pesan tersebut?
73. Kita memfasilitasi proyektor serta Juru Bahasa Isyarat agar mereka paham.
24. Seberapa antusias mereka dalam mengikuti program ini?
74. Sangat antusias karena dengan adanya ini harapannya pelecehan seksual bagi disabilitas khususnya tunarungu menurun.
25. Apa harapan bagi tunarungu kedepannya?
75. Harapannya Yayasan Assakinah dapat mendukung semua kegiatan positif mereka dengan memfasilitasi dan memberikan ruang bagi para disabilitas.



DOKUMENTASI



Dokumentasi wawancara bersama Ustaz Nasrullah, M.Sos selaku kepala YAYASAN Assakinah Kota Pekalongan



Foto bersama santri YAYASAN wawancara Assakinah Kota Pekalongan



Dokumentasi dengan ustazah Vicky dan Dan Ustaz Nasrullah



LEMBAR PEMERIKSAAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hj. Ida Isnawati, S.E, M.S.I
NIP : 197405102000032002
Pangkat/Gol. : Pembina Tk. I (IV/b)
Jabatan : Kepala Bagian Tata Usaha

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Kamelia Qurratun Aini
NIM : 3421153
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Telah selesai melaksanakan pemeriksaan Skripsi sesuai dengan aturan yang disahkan dan diterapkan di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Oleh karena itu, untuk selanjutnya skripsi saudara/i segera dijilid sesuai dengan warna fakultas dan kode warna yang ditetapkan oleh STATUTA UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Atas perhatian dan kerja sama saudara/i, kami ucapkan terima kasih.

Pekalongan, 14 Juli 2025

Mengetahui,

a.n. Dekan

Kang TU FUAD.

Hj. Ida Isnawati, M.S.I

197405102000032002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Kamelia Qurratu Aini
Tempat dan Tanggal Lahir : Pekalongan, 31 Maret 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat Asal : Kradenan Gg I, Kota Pekalongan
Alamat Sekarang : Kradenan Gg I, Kota Pekalongan

DATA ORANG TUA

Ayah : Sodikin
Ibu : Tatik Suprapti
Alamat : Kradenan Gg I, Kota Pekalongan

RIWAYAT PENDIDIKAN

MII Pringlangu 02 Kota Pekalongan : Lulus Tahun 2015
MTs S Simbang Kulon II : Lulus Tahun 2018
MAS Simbang Kulon : Lulus Tahun 2021
UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan : Lulus Tahun 2025

Demikian daftar riwayat hidup saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan semestinya.